

## **Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Pringgondani Setia Nusantara**

Wenny Djuarni <sup>1</sup>, R. Muhammad Satya Tsalits Aljabbar, <sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Putra Indonesia  
[wennydjuarni@gmail.com](mailto:wennydjuarni@gmail.com), [rmuhammadsatya@gmail.com](mailto:rmuhammadsatya@gmail.com), \*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT Pringgondani Setia Nusantara. Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga memperoleh hasil berupa uraian naratif. Pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung pada bulan Mei - Juni 2023, semuanya dilakukan secara sistematis dan bertahap guna memperoleh hasil yang terstruktur dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dijalankan PT Pringgondani Setia Nusantara sudah dilaksanakan tetapi secara prosedur belum tercapai. Dikarenakan tidak adanya prosedur secara tertulis dari alur sistem informasi akuntansi. Namun dalam segi efektivitas penyajian laporan keuangan PT Pringgondani Setia Nusantara sudah memenuhi unsur-unsur kriteria yang dikemukakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang tercatat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

**Kata kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas, Penyajian Laporan Keuangan*

## ***Analysis of the Role of Accounting Information Systems in Supporting the Effectiveness of Financial Report Presentation at PT. Pringgondani Setia Nusantara***

### ***Abstract***

*This research aims to determine the role of accounting information systems in supporting the effectiveness of financial report presentation at PT Pringgondani Setia Nusantara. This research employs a descriptive analysis method with a qualitative approach, resulting in narrative descriptions. Data collection was carried out through observation, interviews, and direct documentation in May - June 2023, all conducted systematically and step by step to obtain structured and accurate results. The research findings indicate that the accounting information system implemented by PT Pringgondani Setia Nusantara has been executed but has not fully achieved procedural completeness. This is due to the absence of written procedures for the accounting information system workflow. However, in terms of the effectiveness of financial report presentation, PT Pringgondani Setia Nusantara meets the criteria set by the Indonesian Institute of Accountants as recorded in the Financial Accounting Standards*

**Keywords:** *Accounting Information System, Effectiveness, Presentation of Financial Statements*

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu entitas baik skala kecil maupun besar. Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian dari perkembangan *IT* untuk mengatasi masalah-masalah pada entitas berkaitan dengan pengelolaan, pengendalian dan pengawasan usaha. Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan sebagai penyedia informasi yang ditujukan untuk pengguna laporan keuangan untuk kebutuhan pengambilan keputusan. Karena semakin berkembangnya suatu perusahaan mengakibatkan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi perusahaan. Pimpinan perusahaan tidak dapat mengawasi secara langsung seluruh aktivitas perusahaan terutama di bagian keuangan, maka dari itu di sini peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi berupa laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi merupakan alat agar akuntansi dapat menjalankan fungsinya dalam identifikasi data, mengumpulkan data, menyimpan, mengembangkan serta mengukur informasi ataupun data terkait dengan transaksi ekonomi yang terjadi dalam perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2022: 3). Adapun prosedur dan instruksi SIA menurut Romney & Steinbart (2018: 11) adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengambil, dan memproses data. Metode ini manual dan otomatis. Data dapat berasal dari sumber internal (seperti karyawan) dan sumber eksternal (seperti pesanan *online*

pelanggan). Prosedur dan instruksi ini akan dikodekan ke dalam software SIA.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK No. 1, 2022: 1.4). Pada dasarnya tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi untuk membuat dasar keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2022: 1.4) adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut PSAK No. 1 (2022: 1.4) komponen-komponen laporan keuangan terdiri dari (a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode; (c) Laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) Laporan arus kas selama periode; (e) Catatan atas laporan keuangan, berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain; (ea) informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam paragraf 38 dan 38A; dan (f) laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam

laporan keuangan berguna bagi penggunaannya. Menurut Ikatan Akuntansi

Indonesia di dalam S



kerangka konseptual pelaporan keuangan tahun 2022 Karakteristik kualitatif informasi keuangan yang berguna ada 6, yaitu (a) Relevansi; (b) Representasi Tepat; (c) Keterbandingan;

(d) Keterverifikasian; (e) Ketepatanwaktuan; (f) Keterpahaman.

Berdasarkan pra survei peneliti pada bulan Mei 2023 di PT Pringgondani Setia Nusantara terdapat masalah mengenai bagian keuangan tidak mempunyai alur sistem informasi akuntansi secara tertulis dalam langkah-langkah prosedur maupun dalam bentuk gambar *flowchart*. Hal ini dapat menghambat proses penyajian laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Pringgondani Setia Nusantara.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini sangat cocok karena hasilnya akan berdasar sesuai dengan data yang dikumpulkan dengan akurat dan bersifat naratif, sehingga dapat memberi penjelasan dan relevansi mengenai peranan sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas penyajian laporan keuangan. Peneliti melakukan kunjungan pada PT Pringgondani Setia Nusantara, observasi terus-terang atau tersamar terhadap Perusahaan, untuk mengetahui bagaimana kegiatan operasional Perusahaan. Wawancara dilakukan secara mendalam dan semi terstruktur. Peneliti menyiapkan pertanyaan- pertanyaan terkait dengan peranan sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas penyajian laporan keuangan. Sampel dari wawancara yang peneliti ambil yaitu dari 3 bagian (1) Bagian *IT Support*, Sebagai pembuat

sistem informasi akuntansi; (2) Bagian *Accounting*, Sebagai pengguna sistem informasi akuntansi; dan (3) *Financial Manager*, Sebagai pemakai laporan keuangan.

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah (1) Reduksi data, Yaitu peneliti merangkum memilah hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang perlu. Sehingga, memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Sehingga pada saat mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan dan tujuannya merupakan menemukan titik masalah yang ada di Perusahaan; (2) Penyajian Data, Yaitu peneliti menyusun informasi yang didapat dari hasil reduksi terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga menciptakan hasil yang mudah dipahami; dan (3) Verifikasi atau kesimpulan, Yaitu peneliti memuat penarikan kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan Analisis data setelah memperoleh dan melewati tahapan-tahapan sistematis berupa wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 Mei 2023 sampai 30 Juni 2023 dengan melibatkan Bagian keuangan dan bagian *IT Support* PT Pringgondani Setia Nusantara. Lalu berlanjut pada teknik observasi, seperti yang kita tahu bahwa tahapan observasi pada penulisan kualitatif berperan penting agar mengetahui secara jelas fenomena yang sedang diamati sehingga menghasilkan data visual agar mengetahui secara langsung bagaimana PT Pringgondani Setia Nusantara ini menjalankan sistem operasionalnya sehari-hari, melihat bagaimana Bagian keuangan

menjalankan kegiatan setiap harinya.  
Teknik observasi yang

dilakukan adalah terus terang atau tersamar sehingga peneliti dapat mengklasifikasikan hal-hal yang perlu di dalam dan menjabarkannya sampai mendapatkan data yang jenuh dan dapat menarik kesimpulan. Gambaran mengenai sistem informasi akuntansi yang diberlakukan dan prosedur penyajian laporan keuangan yang dibuatkan bagian keuangan PT Pringgondani Setia Nusantara dapat terlihat apakah sudah sesuai dengan standarisasi Ikatan Akuntansi Indonesia atau malah sebaliknya belum memenuhi standarisasi tersebut. Maka selanjutnya peneliti melakukan metode pengumpulan data, reduksi dan penyajian data.

### **Prosedur Dalam Alur Sistem Informasi Akuntansi**

Prosedur Alur sistem informasi akuntansi merupakan hal yang wajib ada pada perusahaan, karena alur sistem informasi akuntansi merupakan gerbang pembuka untuk menuju ke tahap- tahap selanjutnya. Hal ini perlu dikaji lebih dalam, apakah alur sistem informasi akuntansi yang dirancang dan dijalankan perusahaan sudah sesuai dengan teori Romney dan Steinbart (2018) yang menjadi fokus penulis dalam menjalankan penelitian. Berdasarkan teori dari Romney dan Steinbart, prosedur dalam alur sistem Informasi akuntansi ada empat yaitu: (1) Adanya prosedur mengumpulkan data; (2) Adanya prosedur menyimpan data; (3) Adanya prosedur mengambil data; (4) adanya prosedur memproses data.

Hasil wawancara yang didapat dari dua informan selaku bagian *IT Support* dan *Accounting* yakni prosedur dari alur

kerja sistem informasi akuntansi pada PT Pringgondani Setia Nusantara tidak tertulis dalam bentuk Langkah-langkah standar operasional prosedur. Dikarenakan belum terbuat oleh manajer keuangannya. Yang saat ini berjalan yaitu langsung kerja rutinitas seperti biasanya tanpa melihat langkah-langkah dari alur sistem informasi akuntansi, dan karyawannya juga cenderung sudah lama bekerja di perusahaan jadi sudah paham betul alur yang harus dikerjakan.

Dari hasil wawancara yang selama ini bagian keuangan kerjakan tanpa acuan dari prosedur seperti: (1) *Petty Cash* dan *Accounting* meng-*input* setiap transaksi harian kedalam aplikasi zahir sesuai dengan jenisnya seperti jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas dan pembayaran hutang-piutang; (2) Bagian gudang meng-*input* transaksi pembelian barang; (3) Bagian *Accounting* meng-*input* transaksi penjualan barang; (4) Bagian gudang meng-*input* pencatatan produksi; (5) Bagian gudang meng-*input* pencatatan keluar masuk barang Gudang; (6) Bagian gudang meng-*input* *Stock Opname* Gudang; (7) Bagian gudang meng-*input* jurnal penyesuaian setiap bulannya, seperti depresiasi aset tetap, anggaran dan lainnya yang tidak berhubungan dengan kas masuk dan keluar. (8) Bagian keuangan menyajikan laporan keuangan bulanan

Peneliti sebagai bagian dari akademisi melihat hal ini bahaya untuk perusahaan dikarenakan untuk saat ini perusahaan masih dalam zona nyaman karena masih ada karyawan yang dapat mengerjakan pencatatan keuangan, tetapi jikalau karyawan tersebut keluar nanti akan susah untuk adaptasi lagi dengan

<https://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jda/index>

orang baru dan tentunya akan menghambat proses penyajian laporan keuangan bulanan serta tahunan.



### **Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan**

Sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam mendukung efektivitas penyajian laporan keuangan. Peranan Sistem Informasi Akuntansi sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal dan relevan, dengan adanya SIA, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi proses akuntansi, mengurangi resiko kesalahan manusia, dan memenuhi tuntutan regulasi dan standar akuntansi yang berlaku.

Hasil wawancara dengan bagian *Financial Manager* dan *Accounting* peranan sistem informasi akuntansi di PT Pringgondani Setia Nusantara yaitu (1) Pencatatan transaksi keuangan, seperti pada umumnya digunakan untuk merekam semua transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan, baik yang berhubungan dengan pendapatan, pengeluaran, investasi, dan lain sebagainya. Ini membantu perusahaan untuk memiliki catatan yang akurat dan terperinci tentang aktivitas keuangan; (2) Pengolahan data keuangan, setelah transaksi dicatat lalu memproses data keuangan yang telah direkam. Ini mencakup penghitungan total pendapatan, pengeluaran, laba, rugi, dan saldo akun. Proses ini membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk manajemen dan pemilik Perusahaan; (3) Pengendalian internal, SIA membantu dalam menjaga pengendalian internal di perusahaan dengan mengotomatisasi proses-proses akuntansi dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Hal ini membantu dalam mencegah fraud, penggelapan,

dan kesalahan akuntansi lainnya; (4) Pelaporan keuangan, SIA digunakan untuk menghasilkan berbagai laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan-laporan ini memberikan informasi yang penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan eksternal (seperti investor, kreditor, dan pemerintah) untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan; (5) Pengambilan keputusan, SIA menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Manajemen dapat menganalisis data keuangan, tren, dan performa bisnis secara keseluruhan untuk merumuskan strategi dan keputusan yang lebih efektif; (6) Perencanaan keuangan, Dengan menggunakan data historis dan perkiraan masa depan, SIA membantu dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Ini termasuk perencanaan anggaran, proyeksi pendapatan, dan alokasi sumber daya; (7) Audit pemeriksaan, SIA menyediakan jejak audit yang rinci, yang penting untuk proses audit internal dan eksternal. Ini membantu dalam memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan perusahaan; (8) Pengelolaan Inventaris dan Aset, SIA dapat membantu dalam melacak inventaris dan aset perusahaan, termasuk pengadaan, penggunaan, dan degradasi aset; (9) Peng-integrasian Fungsi Bisnis, SIA dapat mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti penjualan, pembelian, produksi, dan akuntansi, sehingga membantu dalam mengoptimalkan proses bisnis dan kolaborasi antar departemen; (10) Pemenuhan

Kewajiban Hukum dan Pajak, SIA membantu perusahaan untuk menjalankan kewajiban perpajakan dan hukum dengan menyediakan catatan dan laporan yang akurat. Hal ini membantu perusahaan untuk menghindari masalah hukum dan sanksi pajak.

Secara keseluruhan, peranan SIA pada PT Pringgondani Setia Nusantara sangat penting dalam mendukung operasi bisnis yang efisien, pengambilan keputusan yang informasional, dan pemenuhan tanggung jawab hukum serta kepatuhan akuntansi.

### ***Analisis Tujuan Laporan Keuangan***

Peneliti mengambil teori dari Ikatan Akuntansi Indonesia yang tercatat dalam PSAK (2022) sebagai acuan teori untuk perbandingan dengan kesesuaian efektivitas penyajian laporan keuangan PT Pringgondani Setia Nusantara. Menurut IAI dalam PSAK (2022) tujuan laporan keuangan yaitu (1) Memberikan informasi mengenai posisi keuangan; (2) Kinerja Keuangan; dan (3) Arus kas entitas yang bermanfaat bagi Sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadamereka.

Hasil wawancara yang didapat dari informan selaku bagian *Financial Manager* mengenai pelaksanaan efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT Pringgondani Setia Nusantara dengan acuan teori Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK (2022) sebagai berikut: Pertama, Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, perusahaan sudah sesuai dalam hal menyajikan informasi keuangannya, karena dalam laporan posisi keuangan perusahaan terdapat posisi keuangan yang mana di dalamnya dapat memberikan posisi keuangan dengan benar dan jelas yaitu terdapat informasi penyajian mengenai aset, liabilitas dan ekuitas yang mana semuanya terdapat dalam laporan posisi keuangan.

Kedua, Kinerja keuangan, mengenai kinerja keuangan telah sesuai dengan teori IAI yaitu dapat menyajikan laporan penghasilan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi. Dalam laporan

tersebut terlihat keuntungan maupun kerugian perusahaan, hal ini terbukti dalam beberapa bulan terakhir perusahaan dapat menyajikan laporan tersebut dengan tepat sesuai dengan acuan teori IAI. Dalam hal kontribusi dari dan kepada pemilik itu tersaji dalam laporan perubahan ekuitas perusahaan. Di dalam laporan tersebut terdapat modal awal yang dikeluarkan oleh pemilik dan deviden yang akan perusahaan bagikan kepada pemilik, jadi di dalam laporan tersebut jelas tertera kontribusi yang pemilik keluarkan.

Ketiga, Arus kas entitas yang bermanfaat bagi Sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Perusahaan sudah menyajikan arus kas entitas setiap bulan dan setiap periode nya dalam laporan keuangan arus kas. Di dalam laporan tersebut dijelaskan dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi perusahaan, aktivitas investasi perusahaan dan aktivitas pendanaan perusahaan. Jadi kemana akhir dari arus kas yang diterima perusahaan dan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Juga untuk laporan arus kas yang disajikan bagian keuangan dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan selaku *Financial Manager*, PT Pringgondani Setia Nusantara sudah memenuhi tujuan laporan keuangan dengan menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan

<https://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jda/index>  
 arus kas. Hal ini menjadi penting  
 dikarenakan telah sesuai dengan acuan  
 dari teori IAI dengan pemenuhan  
 indikator dari informasi posisi keuangan,  
 kinerja keuangan dan Arus kas entitas

yang bermanfaat bagi Sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi

### ***Analisis Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan***

Peneliti mengambil teori dari Ikatan Akuntansi Indonesia yang tercatat dalam PSAK kerangka konseptual pelaporan keuangan (2022) sebagai acuan teori untuk perbandingan dengan kesesuaian efektivitas Penyajian laporan keuangan PT Pringgondani Setia Nusantara. Menurut IAI dalam PSAK (2022) karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu: (1) Relevansi; (2) Representasi Tepat; (3) Keterbandingan; (4) Keterverifikasian; (5) Ketepatanwaktuan; (6) Keterpahaman. Karakteristik kualitatif Informasi keuangan yang berguna diterapkan untuk informasi keuangan yang tersedia dalam laporan keuangan, dan juga informasi keuangan yang tersedia dengan cara lainnya. Agar informasi keuangan menjadi berguna, informasi tersebut harus relevan dan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan. Kegunaan informasi keuangan dapat ditingkatkan jika informasi tersebut terbanding (*comparable*), terverifikasi (*verifiable*), tepat waktu (*timely*), dan terpahaman (*understandable*).

Hasil wawancara yang didapat dari informan selaku bagian *Financial Manager* mengenai pelaksanaan efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT Pringgondani Setia Nusantara dengan acuan teori Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK (2022) sebagai berikut: Pertama, Relevansi, laporan keuangan perusahaan sudah tersajikan secara relevan yang artinya mampu

membuat perbedaan dalam setiap keputusan yang diambil oleh pengguna. Informasi keuangan Perusahaan memiliki nilai prediktif dan juga nilai konfirmatori sebagai contohnya yang dapat perusahaan saji kan adalah informasi pendapatan untuk tahun berjalan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi pendapatan di tahun masa depan, juga dapat dibandingkan dengan prediksi pendapatan untuk tahun berjalan yang dibuat pada tahun sebelumnya. Hasil dari perbandingan tersebut dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk mengoreksi dan meningkatkan proses yang digunakan dalam membuat prediksi sebelumnya tersebut. Hal ini menjadi acuan perusahaan memenuhi karakteristik relevan.

Kedua, Representasi tepat, perusahaan sudah menyajikan laporan keuangan secara relevan, lengkap sesuai dengan yang ditentukan perusahaan, netral tidak memihak kepada siapa pun, dan bebas dari kesalahan karena sistem sudah di desain sedemikian rupa sehingga meminimalkan kesalahan yang dibuat. Tetapi tentu saja kesempurnaan hal yang sangat jarang dicapai. Tetapi tujuan dari representasi tepat ini untuk memaksimalkan kualitas tersebut sebaik mungkin. Dalam representasi tepat ada tiga aspek yang harus di penuhi yaitu lengkap, netral dan bebas dari kesalahan. Sebagai contohnya dalam laporan keuangan lengkap dengan penggambaran lengkap kelompok aset tetap mencakup dengan deskripsi sifat aset dalam kelompok tersebut ada dalam laporan keuangan. Selanjutnya contoh dari hal netral yaitu netral di sini tidak di beda-bedakan antar akun dengan

sama besar dan kurangnya. Yang terakhir contoh bebas dari kesalahan perusahaan dalam hal ini bukan berarti akurat tanpa ada kesalahan dari prosesnya, tetapi perusahaan merepresentasikan dengan contoh estimasi barang dengan

mendeskripsikan secara jelas dan akurat sebagai estimasi, sifat, tidak ada kesalahan yang dibuat oleh bagian keuangan. Hal ini menjadi acuan perusahaan memenuhi karakteristik representasi tepat.

Ketiga, Keterbandingan, perusahaan sejak 2012 sudah menjalankan operasional nya kurang lebih 11 tahun, semua data yang bersangkutan termasuk data keuangan tersimpan dengan baik, hal ini menjadi acuan perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan setidaknya 2 tahun kebelakang supaya dapat dibandingkan dengan memahami persamaan dan perbedaan dengan entitas lain sehingga dapat dibandingkan. Perbedaan di sini sudah perusahaan siapkan antara pos-pos yang sama dan beda. Perusahaan juga sudah menyesuaikan pos-pos yang ada di laporan keuangan diperbaharui mengikuti perkembangan dari IAI. Di sini dapat menjadi acuan perusahaan sudah memenuhi karakteristik keterbandingan.

Keempat, Keterverifikasian, dalam verifikasi ini perusahaan sudah menerapkannya sebagai contoh nya audit petty cash dengan cara verifikasi apakah kas yang ada di catatan sama dengan faktual kas yang ada di brankas dan stock opname persediaan dengan cara menghitung ulang stok yang ada di gudang dengan stok yang tercatat, hal ini menjadi contoh perusahaan sudah menerapkan karakteristik laporan keuangan keterverivikasian

Kelima, Ketepatanwaktuan, Bagian keuangan selalu memberikan yang terbaik untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Hal ini sudah

dilakukan dengan cara setiap hari nya laporan keuangan harus dilaporkan, bagian keuangan setiap bulannya menyajikan laporan tanggalakhir setiap bulannya dan paling lama toleransi di tiga hari berikutnya.

Keenam, Keterpahaman, laporan keuangan yang disajikan bagian keuangan telah di klasifikasikan dan dikarakteristikan secara jelas dan ringkas dan dapat membuat informasi tersebut terpaham. Laporan keuangan yang disiapkan perusahaan sudah di desain untuk pengguna yang memiliki pengetahuan memadai tentang aktivitas bisnis dan ekonomi serta disiapkan untuk pengguna yang meninjau dan menganalisis informasi dengan tekun. hal ini menjadi contoh perusahaan sudah menerapkan karakteristik laporan keuangan keterpahaman.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan selaku Financial Manager, PT Pringgondani Setia Nusantara sudah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Hal ini menjadi penting dikarenakan telah sesuai dengan acuan dari teori IAI dengan pemenuhan indikator dari relevansi, representasi tepat, keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktuan, dan keterpahaman dalam laporan keuangan yang disajikan oleh bagian keuangan PT Pringgondani Setia Nusantara.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil analisis peranan sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Pringgondani Setia Nusantara peneliti

<https://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jda/index>

E-ISSN 2808-7410

dapat menyimpulkan bahwa peranan sistem informasi akuntansi sangat penting dalam mendukung operasi bisnis yang efisien, pengambilan keputusan yang informasional, dan pemenuhan tanggung jawab hukum serta kepatuhan akuntansi.



PT. Pringgondani dalam alur sistem informasi akuntansi tidak sesuai berdasarkan dengan teori Romney dan Steinbart (2018) karena tidak terdapat alur sistem informasi akuntansi dalam bentuk tulisan maupun gambar dengan bentuk *flowchart*.

Peranan sistem informasi akuntansi pada PT Pringgondani Setia Nusantara yaitu pencatatan transaksi keuangan, pengolahan data keuangan, pengendalian internal, pelaporan keuangan, pengambilan keputusan, perencanaan keuangan, audit pemeriksaan, pengelolaan inventaris, peng-integrasian fungsi bisnis dan pemenuhan kewajiban hukum dan pajak. Secara keseluruhan, peranan SIA pada PT Pringgondani Setia Nusantara sangat penting dalam mendukung operasi bisnis yang efisien, pengambilan keputusan yang informasional, dan pemenuhan tanggung jawab hukum serta kepatuhan akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

Admosoeprapto. (2016). *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan*. Jakarta : Gramedia. Aji, Sapto., Migunani., Fitro Nur Hakim. 2014. Rancang Bangun Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Web (Studi Kasus Kementerian Pekerjaan Umum). *STMIK provinsi Semarang*.

Anwar, S. (2013). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR Budisetia. *Jurnal KBP*, 1(2), 254-273.

Fairus La RosaNanda. 2014. Analisis

PT. Pringgondani Setia Nusantara sudah efektif dalam penyajian laporan keuangannya dengan acuan teori dari IAI yang tercatat dalam PSAK (2022) adalah (a) tercapainya tujuan laporan keuangan dengan kriteria memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan Arus kas entitas yang bermanfaat bagi Sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi; (b) tercapainya karakteristik kualitatif laporan keuangan dengan kriteria relevansi, representasi tepat, keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktuan dan keterpahaman.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak dapat menyajikan *flowchart*, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat menyajikan *flowchart* dengan tujuan untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian terhadap suatu masalah secara sederhana, rapi, jelas, dan terurai serta dapat menggunakan simbol-simbol yang standar.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi Vol.2 No.2*.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. Modul *Chartered Accountant Sistem Informasi Dan Pengendalian Internal*. Diakses pada 25 Februari 2023 dari <http://iaiglobal.or.id/v03/files/modul/sipi/index.html#p=13>

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan. Diakses pada 25 Februari 2023 dari <http://iaiglobal.or.id/v03/files/m>

<https://jurnal.ipkda.ac.id/index.php/da/index>

Ikatan Akuntan Indonesia, 2022.  
*Standar Akuntansi Keuangan*

Ikatan Akuntan Indonesia. 2022.  
*Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan*. Jakarta: Ikatan  
Akuntan Indonesia.

ETAP. Jakarta: Ikatan Akuntan  
Indonesia  
E-ISSN 2808-7410

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermedite Accounting IFRS Edition. 3rd Edition*. United States of America: Wiley.
- Koloay, L. P., Morasa, J., & Elim, I. (2014). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Efektifitas pelaporan informasi Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. POS Indonesia (Persero) Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Manik, T. (2018). Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam *E-Commerces* Terhadap Pengendalian Bisnis Online. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 1(2), 51-64.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- PERMENPAN No.PER/21/M-PAN/11/2008 Tentang Manfaat Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Prananda, A. A., & Datu, C. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Purnamasari. 2015. *Panduan n Bisnis*, 5(1).
- Menyusun Sop Standard Operating Procedure*. Jakarta: Kobis (Komunitas Bisnis)
- Sutanty, M., Karmeli, E., & Hadi, S. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa). *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 222-229.
- Romney dan Steinbart. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson.
- Sailendra, Annie. 2015. *Langkah-langkah raktis Membuat SOP*. Yogyakarta: Trans Idea Publishing.
- Timotus, Kris H. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI)
- Yusuf, Muri. A. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Yanti, H., & Mustoffa, A. F. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau). *ASSET: Jurnal Manajemen da*

